

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE*, PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL  
TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN**  
**(Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Agnes Monica**

**NIM : 222017069**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE*, PENGENDALIAN INTERNAL DAN  
PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL  
TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN**  
(Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Agnes Monica**

**NIM : 222017069**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan tangan dibawah ini:

Nama : Agnes Monica  
NIM : 222017069  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di universitas muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, September 2021



Agnes Monica

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. (Survei pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang).  
Nama : Agnes Monica  
NIM : 222017069  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan  
Pada tanggal, Juli 2021

Pembimbing I



**Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si, Ak., CA.**  
NIDN : 02226016901

Pembimbing II



**Dr. Fadhil Yamaly, SE, Ak., MM.**  
NIDN : 0217107002

Mengetahui  
Dekan

u.b.kemua program akuntansi



**Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.**  
NIDN : 0216106902

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Ali Bin Abi Thalib)

Engkau minta A tapi Allah kasih B, tau apa sebabnya?

(QS Al Baqarah: 216)

Bisa jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan bisa jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Agnes Monica)

Terucap syukur kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Bapak dan Ibu
- ❖ Saudara dan Sadariku
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua ayah saya bapak Elwani dan ibu saya ibu Eti Saripah serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Dr. H. Fadhil Yamaly, S.E, Ak., MM yang telah membimbing dan memberikan masukan

guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris ProgramStudi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini.Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER .....	i
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	ii.
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii.
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv.
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGUKURAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>10.</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>10</b>
<b>1. Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>.....</b>	<b>10.</b>
<b>a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....</b>	<b>10</b>
<b>b. Pengukuran Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....</b>	<b>11.</b>
<b>2. Pengendalian Internal.....</b>	<b>15</b>
<b>a. Pengertian Pengendalian Internal .....</b>	<b>15.</b>
<b>b. Pengukuran Pengendalian Internal.....</b>	<b>17.</b>
<b>3. Profesionalisme Auditor Internal .....</b>	<b>27.</b>
<b>a. Pengertian Auditor Internal.....</b>	<b>27</b>
<b>b. Pengukuran Profesionalisme Auditor Internal .....</b>	<b>28</b>
<b>4. Pencegahan Kecurangan .....</b>	<b>38</b>



a.	Pengertian Pencegahan Kecurangan .....	38.
b.	Pengukuran Pencegahan Kecurangan.....	41.
B.	Kerangka Pemikiran.....	49.
1.	Pengaruh Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	49.
2.	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	51.
3.	Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	53.
C.	Hipotesis .....	58.
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>		<b>59</b>
A.	Jenis Penelitian.....	59.
B.	Lokasi Penelitian.....	60.
C.	Operasionalisasi Variabel.....	61.
D.	Populasi dan Sampel.....	64.
E.	Data yang Diperlukan.....	65.
F.	Metode Pengumpulan Data.....	66.
G.	Pengujian Data .....	67.
H.	Teknik Analisis.....	68.
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>75.</b>
A.	Hasil Penelitian .....	75.
1.	Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	75.
2.	Profil Responden .....	76.
3.	Pengujian Data .....	78
4.	Analisis Statistik Deskriptif.....	82.
5.	Analisis Statistik Inferensial.....	93.
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	100.
1.	Pengaruh Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	101.
2.	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	103.
3.	Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	105

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>108</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>108.</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>108.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	54
Tabel III.1	Lokasi Penelitian BPR di Kota Palembang .....	60
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel .....	61
Tabel III.3	Jumlah Responden .....	64
Tabel III.4	Instrumen Statistik Deskriptif .....	69
Tabel IV.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	75
Tabel IV.2	Kuesioner yang Tidak Kembali .....	76
Tabel IV.3	Profil Responden .....	77
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas $X_1$ .....	78
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas $X_2$ .....	79
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas $X_3$ .....	80
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Y .....	81
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas .....	82
Tabel IV.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel .....	83
Tabel IV.10	Indikator Transparansi .....	83
Tabel IV.11	Indikator Akuntabilitas .....	84
Tabel IV.12	Indikator Tanggungjawab .....	84
Tabel IV.13	Indikator Independensi .....	85
Tabel IV.14	Indikator Kewajaran .....	85
Tabel IV.15	Indikator Lingkungan Pengendalian .....	86
Tabel IV.16	Indikator Penilaian Resiko .....	86
Tabel IV.17	Indikator Aktivitas Pengendalian .....	87
Tabel IV.18	Indikator Informasi dan Komunikasi .....	87
Tabel IV.19	Indikator Pemantauan .....	88
Tabel IV.20	Indikator Independensi .....	88
Tabel IV.21	Indikator Profesional .....	89
Tabel IV.22	Indikator Lingkup Pekerjaan .....	89

Tabel IV.23 Indikator Kegiatan Pemeriksaan .....	90
Tabel IV.24 Indikator Implementasi Pengendalian Intern .....	90
Tabel IV.25 Indikator Penetapan Kebijakan Anti Kecurangan ( <i>fraud</i> ) .....	91
Tabel IV.26 Indikator <i>Audit Commite</i> yang Independen .....	91
Tabel IV.27 Indikator Seleksi Pegawai yang Ketat .....	92
Tabel IV.28 Indikator Kewajiban Pegawai Menggunakan Cuti .....	91
Tabel IV.29 Hasil Uji Multikolinearitas .....	95
Tabel IV.30 Hasil Regresi Linear Berganda .....	96
Tabel IV.31 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	98
Tabel IV.32 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran .....	57
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas .....	93
Gambar IV.2	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran 3	Tabel Statistik
Lampiran 4	Hasil Output SPSS
Lampiran 5	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
Lampiran 7	Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 8	Sertifikat SPSS
Lampiran 9	Sertifikat LCTA
Lampiran 10	Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
Lampiran 11	Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 12	Sertifikat PK2MB
Lampiran 13	Sertifikat Magang
Lampiran 14	Sertifikat Webinar IAI
Lampiran 16	Plagiarism
Lampiran 17	Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Agnes Monica/222017069/2021/Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance*, pengendalian internal dan profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor dengan sampel sebanyak 52 auditor yang bekerja di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t) dibantu oleh *Statistical Program for Special Science (SPSS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip *good corporate governance*, pengendalian internal dan profesionalisme auditor internal secara parsial berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.


**Kata kunci:** prinsip *good corporate governance*, pengendalian internal, profesionalisme auditor internal dan pencegahan kecurangan.

ABSTRACT

*Agnes Monica/222017069/2021/The Influence of the Implementation of Good Corporate Governance Principles, Internal Control and Internal Auditor Professionalism on Fraud Prevention. (Survey of Rural Banks (BPR) in Palembang City).*

*This study aims to determine the effect of applying the principles of good corporate governance, internal control, and professionalism of internal auditors to fraud prevention. The populations in this study were all auditors with a sample of 52 auditors working at Banks of Perkreditan Rakyat in Palembang City. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used in this study was questionnaires and interviews. Data analysis techniques used in this study are descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consists of classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing (t-test) with the help of the Special Science Statistics Program (SPSS). The results showed that the principles of good corporate governance, internal control, and professionalism of internal auditors partially affect the prevention of fraud.*

**Keywords:** *principles of good corporate governance, internal control, professionalism of internal auditors, and prevention of fraud.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A129	Agnes Monica	222017069	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bisnis perbankan merupakan salah satu jenis usaha jasa yang berada dalam satu kelompok persaingan yang ketat. Salah satu yang termasuk dalam bisnis perbankan adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau secara syariah. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak luput dari adanya dukungan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), pengendalian internal dan peran auditor internal guna mendukung kelancaran dalam menjalankan perusahaan. Dalam hal ini setiap perusahaan harus menerapkan pengendalian internal dan peran auditor internal serta tata kelola perusahaan yang baik untuk mencegah terjadinya kecurangan. Dunia usaha yang kian berkembang tidak hanya membawa pengaruh yang baik, namun juga membawa pengaruh yang buruk seperti masalah kecurangan (*fraud*).

*Fraud* merupakan setiap tindakan, penyajian atau pelaporan, penghilangan, atau menyembunyikan untuk menipu atau memperdaya pihak lain untuk keuntungannya langsung atau tidak langsung berupa uang atau manfaat lainnya yang dilakukan dengan sepengetahuannya atau kesadarannya dengan mengabaikan kejujuran dengan maksud sengaja memperdaya pihak serta memanfaatkan atau menyalahgunakan otoritas, kepercayaan dan harta yang dititipkan (Diaz Priantara, 2013: 29). *Fraud* sangat merugikan berbagai pihak karena dapat menghancurkan pemerintah maupun bisnis (Betri, 2018: 19). Penipuan sebagai kejahatan.

Penipuan adalah istilah umum, dan menyebut semua ragam yang berarti kecerdikan manusia dapat merancang, yang terpaksa dilakukan oleh satu individu, untuk mendapatkan keuntungan dengan cara atau perwakilan palsu. Tidak ada peraturan yang pasti dan tanpa kepastian yang dapat ditetapkan sebagai sumber umum untuk mendefinisikan penipuan, karena hal ini mencakup kejutan, tipuan, kelecikan, dan cara yang tidak adil yang digunakan untuk menipu orang lain. Satu-satunya batas yang mendefinisikan itu adalah mereka yang membatasi kebersamaan manusia (Tommie dan Aaron, 2010: 40).

Salah satu pemicu terjadinya *fraud* adalah terbukanya peluang atau kesempatan melakukan *fraud*. Peluang melakukan *fraud* sangat terkait dengan keefektifan disain dan implementasi sistem pengendalian intern dan tata kelola. Semakin tidak efektif pengendalian intern dan tata kelola atau malahan tidak ada maka peluang atau resiko *fraud* semakin terbuka. Oleh karena itu strategi anti *fraud* harus memahami sistem pengendalian dan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dalam mencegah *fraud*. (Diaz Priantara, 2013: 196).

Menurut Diaz Priantara (2013: 3) *fraud* timbul karena adanya niat pelaku juga karena kesempatan atau peluang (*opportunity*) yang dapat dieksploitasi oleh pelaku. Oleh karena itu, tahap awal pencegahan kecurangan adalah menghilangkan kesempatan atau peluang melakukan *fraud* dengan membangun dan menerapkan manajemen resiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan yang jujur.

Faktor yang utama yang mempengaruhi pendeteksian kecurangan (*fraud*) yaitu tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Menurut

Organisation for Economic Co-operation and Development atau OECD (2011: 21), *good corporate governance* atau yang dikenal dengan tata kelola perusahaan yang baik adalah kepentingan umum dan bisa dianggap sebagai pilar pembangunan ekonomis yang berkelanjutan setara dengan praktik lingkungan dan sosial yang baik. *Corporate governance* dilakukan oleh manajemen yang dirancang dalam rangka mengeliminasi atau setidaknya menekan kemungkinan terjadinya *fraud*. *Corporate governance* meliputi budaya perusahaan, kebijakan-kebijakan dan pendelegasian wewenang (Fitrawansyah, 2014: 15).

Pengendalian internal tidak kalah penting untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam kegiatan usaha atau bisnis terutama di perusahaan. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan kepastian yang masuk akal mengenai pencapaian sasaran dalam keterandalan (1) laporan keuangan, (2) efektifitas dan efisiensi operasi, serta (3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (George H. Bodnar dan Willian S. Hopwood, 2013: 12).

Pendapat yang sejalan dikemukakan oleh Dasaratha V. Rama dan Frederick L. Jones (2008: 132) yang menyatakan bahwa pengendalian internal (*internal control*) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Faktor yang ketiga yang tidak kalah penting dalam pencegahan kecurangan adalah sangat diperlukan peran auditor internal. Peran auditor internal dalam suatu badan usaha merupakan tuntunan atau kebutuhan bagi semua pihak guna melahirkan usaha yang sehat tanpa adanya kecurangan. Sesuai fungsinya peran auditor internal dalam pencegahan kecurangan adalah mengidentifikasi dan mengkaji resiko *fraud* khususnya penyebab timbulnya *fraud* (Diaz Priantara, 2013:3).

Adapun fenomena yang berkaitan dengan *good corporate governance* yang dikutip dari Liputan6.com (2017) yang dikemukakan oleh Joko Suyanto sebagai ketua umum Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo), banyak Bank Perkreditan Rakyat (BPR) bangkrut karena tidak melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). GCG pun dinilai baru hanya sebagai ucapan. Kondisi *real* GCG, pelaksanaannya masih sebatas mudah diucapkan tapi masih bank yang *collaps* karena pengurus bank tidak melaksanakan GCG dengan penuh tanggungjawab. Pengurus bank sering sekali mencampurkan urusan pribadi dengan pengelolaan bank.

Kasus terkait dengan lemahnya pengendalian internal yang dikutip dari Antaranews.com (2020), terkait dengan audit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusa Tenggara Barat Cabang Lombok Tengah yang dikemukakan oleh Kepala Kejari Lombok Tengah yaitu Otto Sompotan, oknum dari PD BPR NTB Cabang Lombok Tengah melakukan perjanjian kredit yang diduga fiktif yang dilakukan oleh oknum pegawai pada unit wilayah Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah terhadap 190 nasabah. Hal itu pun mengakibatkan munculnya masalah dalam

pencairan kredit. Dari laporan yang diterima Kejari Lombok Tengah, nilai kredit fiktif itu mencapai Rp 2 miliar, nilai itu berdasarkan hasil perhitungan internal.

Kesenjangan terkait dengan profesionalisme auditor internal dan kasus kecurangan seperti yang dikuti di [detiksumsel.com](http://detiksumsel.com) (2019) menyatakan bahwa mantan direktur utama Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sumsel Nazirwan Delamat terancam pidana penjara 15 tahun dan denda 200 miliar rupiah. Dalam dakwaan JPU dimuka sidang dipimpin majelis hukum Erma Suharti SH, MH. Diungkapkan bahwa Nazirwan menjadi terdakwa atas perkara fasilitas kredit sebesar Rp 60 miliar yang di duga tidak mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudence*), sehingga melanggar Undang-undang Perbankan. Pada dakwaan juga dikatakan, bahwa terdakwa dengan sengaja membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan maupun dalam dokumen atau laporan kegiatan usaha, laporan transaksi atau rekening suatu bank.

Survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis terkait *good corporate governance* (GCG), terjadi pada BPR Musi Artha Surya yang diungkapkan oleh Asih yang mengatakan bahwa BPR ini belum melaksanakan prinsip transparansi yang artinya orang atau publik tidak dapat memperoleh informasi secara langsung atau secara terbuka.

Masalah lain terkait pengendalian internal yaitu terjadi pada BPR Prima Dana Abadi, yang di ungkapkan oleh Neta (2021) menjelaskan bahwa belum ada pemisahan tugas antara bagian audit internal dan bagian pengendalian internal. Selanjutnya terdapat persoalan lain terkait profesionalisme auditor internal yaitu

terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ukabima Grasia, yang diungkapkan oleh Kartika (2021) menjelaskan bahwa belum ada rencana penugasan untuk melaksanakan pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sehingga auditor internal kurang memanfaatkan kemampuan profesionalnya.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan sebelumnya dalam hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), pengendalian internal dan peran auditor internal, sehingga masih adanya kecenderungan terjadinya kecurangan (*fraud*) pada sektor perbankan di kota Palembang.

Penelitian ini didasarkan rujukan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Rusman Soleman (2013), Rita Anugerah (2014), Gusnardi (2011), Cecilia Wirna F Rowa (2019), Yuhanis Ladewi, Mizan & Putri Rizki Amalia (2019), dan Iza Fardanuha, Hendra Gunawan & Mei (2016) dengan hasil penelitian bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ridho Gilang, Widia Astuty dan Hafsah (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rusman Soleman (2013), Gusnardi (2011), dan Suka dwilinda & R, Aryanti Ratnawati (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Ridho Gilang, Widia Astuti dan Hafsah (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Gusnardi (2011), dan Taufeni Taufik (2010) menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Namun berbeda pendapat dengan Riri Zelmianti dan Lili Anita (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran auditor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dan akan menuangkan dalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Prinsip *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan”**. (Survei Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Palembang)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan?

2. Bagaimanakah pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan?
3. Bagaimanakah pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka menjadi tujuan dalam ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance* terhadap pencegahan kecurangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance*, pengendalian internal dan auditor internal terhadap pencegahan kecurangan dalam suatu instansi.



2. Bagi Bank Perkreditan Rakyat

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada Bank Perkreditan Rakyat khususnya mengenai pengaruh penerapan prinsip *good corporate governance*, pengendalian internal dan profesionalisme auditor internal terhadap pencegahan kecurangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing. Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2019). *Auditing. Buku 2. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anugerah, R. (2014). Peranan Good Corporate Governance Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, no. 1, hal. 101-113. ISSN 2337-4314.
- Ardianingsih, A. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Baharuddin, S. (2019). *Kasus Jiwasraya, Kejaksaan Agung Temukan Potensi Kerugian Negara Rp 13,7 Triliun*.
- Bahri, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Bastian, I. (2018). *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi. Edisi Pertama*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bodnar, H. (2013). *Accounting Information System. Edisi kesebelas*. Amerika: Pearson.
- Bona, P. (2015). *Fraud dan Korupsi. Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasan*. Jakarta: Lestari Kiranatama.
- Fahmi, I. (2017). *Etika Bisnis. Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Faiz, I. M. (2013). *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Fardanuha, I. (2016). Pengaruh Peran Audit Internal dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus di Beberapa BUMN di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, Vol. 2, No. 2.
- Ferison, M. (2019). *Membingungkan, Hasil Audit Internal BNI 46*. Ambon: Ambon, Tribun-Maluku.com.
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitriya, d. (2019). *Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fountain, L. (2017). *Internal Audit and IT Audit*. Inggris: Informa Busness.
- Gusnardi. (2011). Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* , Vol. 15, no. 1, ISSN 1411-0393.

- Hamdani. (2020). *Good Corporate Governance. Tinjauan Etika dalam Prkatisi Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Grasindo.
- Indonesia, I. B. (2014). *Mengenal Operasional Perbankan 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indriantoro, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Kuncoro, W. (2019). *Direksi Pupuk Indonesia Kena OTT KPK, BUMN: Kami tidak Tolerir*. Jakarta: Ekonomy.okezone.
- Kuntadi, C. (2017). *SIKENCUR (Sistem Pengendalian Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Lawrence, dkk. (2018). *Sawyer's Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi. (2017). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- OECD. (2011). *Strengthening Latin American Corporate Governance* . Amerika: OECD.
- Prasetyo, J. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta : Salemba Empat.
- Priyanto, D. (2016). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Priyastama, R. (2017). *SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Rama, J. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridho Gilang Adiko, W. A. (2019). Pengaruh Pengendalian Interen, Etika Audit, dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan. *JAKK ( JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN KONTEMPORER )*, Volume 2 no. 1 (e- ISSN: 2623-2596).
- Riri Zelmiyanti, L. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 8, hal 67-76.

- Riyadi, R. (2020). *Jaksa KPK Tuntut Penyuaap Bupati Muara Enim 3 Tahun Penjara*.
- Romnay, M. B. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rowa, C. W. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, no. 2, hal. 122-137.
- Sekaran, B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis. Edisi 6. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat .
- Sekaran, B. (2017). *Metodelogi Penelitian Untuk Bisnis. Edisi 6. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Soemarso. (2019). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Soleman, R. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *JAAI (Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 17, no. 1.
- Sompotan, Otto. (2020). *Penetapan tersangka korupsi kredit fiktif BPR tunggu kerugian negara*. <https://www.antaraneews.com/berita/1902580/penetapan-tersangka-korupsi-kredit-fiktif-bpr-tunggu-kerugian-negara>, Dipublikasi pada 18 Desember 2020.
- Sudarmo, dkk. (2008). *Fraud Auditing*. Bogor: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. ALPABETA.
- Suharti, Erma. (2019). *Eks Dirut BPR Sumsel Terancam Denda Rp 200 Miliar dan 15 Tahun Penjara*. Palembang: Detiksumsel.com. [https://www.detiksumsel.com/eks-dirut-bpr-sumsel-terancam-denda-rp-200-miliar-dan-15-tahun-penjara/#:~:text=Eks%20Dirut%20BPR%20Sumsel%20Terancam%20Denda%20Rp%20200%20Miliar%20Dan%2015%20Tahun%20Penjara,-Poetra%20Selasa%20%2C%203&text=Palembang%2C%20Detik%20Sum%20sel%2C%E2%80%93%20Mantan,%2C\(3%20F9\)](https://www.detiksumsel.com/eks-dirut-bpr-sumsel-terancam-denda-rp-200-miliar-dan-15-tahun-penjara/#:~:text=Eks%20Dirut%20BPR%20Sumsel%20Terancam%20Denda%20Rp%20200%20Miliar%20Dan%2015%20Tahun%20Penjara,-Poetra%20Selasa%20%2C%203&text=Palembang%2C%20Detik%20Sum%20sel%2C%E2%80%93%20Mantan,%2C(3%20F9)). Dipublikasi pada 03 September 2019.
- Suka Dwilinda, d. A. (2013). Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Aset*, Vol. 5, no. 1, hal. 11-21, ISSN: 2541-0342.

- Sukrisno, A. (2017). *Auditing Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyanto, Joko. (2020). *Perbarindo : Penerapan Tata Kelola yang Baik di BPR Baru Sebagai Ucapan*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4322331/perbarindo-penerapan-tata-kelola-yang-baik-di-bpr-baru-sebatas-ucapan>, Dipublikasi pada 04 Agustus 2020.
- Taufik, T. (2010). Pengaruh Internal Auditor, Eksternal Auditor dan DPRD Terhadap Pencegahan Kecurangan (Sensus Pada Kabupaten/ Kota Di Provinsi Riau). *Jurnal PEKBIS*, Vol. 2, No. 2 hal 292-300.
- Thohir, E. (2020). *Erich Thohir Akhirnya Mengungkap Modus BUMN Vermak Lapkeu, Duh!* Jakarta: CNBC Indonesia.
- TMbooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Tommie. (2010). *Fraud Auditing and Forensic Accounting. Edisi keempat*. Canada: Wiley.
- Tugiman, Hiro. (2019). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Umar, H. (2011). *Metodelogi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- William, S. D. (2014). *Jasa Audit dan Assurance. Edisi 8, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuhanis Ladewi, M. P. (2019). The Effect Of Implementation Good Corporate Governance Prinsiple On Fraud Prevention. *Impact Journals*, ISSN (P) 2347-4564, ISSN (E) 2321-8878.
- Zimbelman, C. C. (2014). *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.